

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar terjadinya transfer pengetahuan keterampilan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan yang sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Setiap pengalaman memiliki pengaruh pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan yang dianggap mendidik. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap dimulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang (Dewey, John 1916/1944).

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Universitas terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi pada sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang memenuhi syarat dalam menyelenggarakan pendidikan profesi.

Kesenian merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Seni sendiri merupakan salah satu

bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Tanpa seni dunia ini tidak indah, karena seni adalah bagian dari hidup. Seni juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni memiliki beberapa bidang diantaranya seni drama, seni musik, seni rupa, dan seni tari.

Soeharto (1992:80) mengungkapkan bahwa musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni.. Pada zaman dahulu, seni musik menjadi bagian terpenting dari berbagai ritual kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan siklus hidup manusia dan mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Hubungannya dengan tingkah laku, khususnya menandai peralihan tingkatan kehidupan seseorang, baik secara individu, maupun dalam kelompok masyarakat. Ritual dalam siklus hidup manusia dilaksanakan sebagai ungkapan syukur, dan sebagai pengakuan bahwa yang bersangkutan telah menjadi warga baru dalam lingkungan sosialnya, misalnya seperti tarian dalam ritual kelahiran, khitanan, perkawinan, kematian dan ritual pengorbanan.

Nusa Tenggara Timur memiliki kekayaan serta keanekaragaman seni dan budaya, salah satunya terdapat di daerah Kabupaten Ende. Kabupaten Ende memiliki berbagai macam ritual salah satunya adalah ritual penghormatan terhadap Dewi Padi (Ine Pare/ Mbu). Ine pare atau Ine Mbu adalah wanita lio pertama yang menemukan padi. Ine Mbu adalah wanita flores pertama yang melakukan eksperimen (percobaan) cara

berladang padi. Ine Mbu adalah seorang gadis perawan yang dengan ikhlas dan penuh rasa kepahlawanan mempersembahkan darah dan dagingnya di Keli Koja sebagai lambang kesuburan dan turunnya Dewi Padi di Pulau Flores yaitu tanah persekutuan Nida-Lio Ende.

Pada Kalangan sekolah, pemerintahan, keagamaan, organisasi-organisasi pemerintahan maupun swasta banyak mitos atau cerita rakyat yang dipakai untuk difestivalkan dalam bentuk tarian. Salah satunya adalah mitos tentang Dewi Padi. Busana dan properti yang digunakan dibuat sedemikian rupa mirip dengan cerita aslinya serta musik yang digunakan adalah gong gendang (Nggo Lamba).

Pendidikan seni, yakni seni musik, di Program Studi Sendratasik Unwira Kupang merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Perlu dicermati bahwa, tujuan pendidikan seni di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya di Program Studi Sendratasik bukan untuk membentuk mahasiswa yang terampil bermain musik atau dengan kata lain bukan untuk seniman, melainkan membentuk pribadi yang apresiatif dan kreatif melalui pengalaman berolah seni. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran seni sebenarnya dapat membentuk pola pikir anak didik melalui penanaman pemahaman, menumbuhkan cita rasa yang indah dan sensitifitas, dengan harapan dimasa yang akan datang dapat terbentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, kreatif, apresiatif, peka, dan mempunyai rasa keindahan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ekspresi seni musik dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk karya seni musik yang luas, salah satunya adalah garapan musik tarian kreasi Ine Pare. Perkenalan Musik Tarian Ine Pare yang dimaksud adalah bagaimana memadukan antara unsur kebudayaan mitos Ine Pare dan tari. Garapan musik ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mencari pola iringan musik yang sesuai dengan gerakan tarian Ine Pare. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi tidak hanya terhadap pengembangan materi ajar, namun juga kemampuan peneliti dalam hal berkreasi seni khususnya seni musik yang dapat berpengaruh positif terhadap berkembang keterampilan peneliti dalam mengemas bahan ajar yang berbasis pada garapan seni musik dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Atas dasar inilah penulis ingin mengkolaborasikan cerita atau mitos Ine Pare dalam bentuk garapan musik untuk mengiringi tarian, sehingga dinamakan musik kreasi Ine Pare untuk diajarkan kepada mahasiswa Program Studi Sendratasik Unwira Kupang. Alasan kenapa penulis memilih garapan musik kreasi Ine Pare adalah untuk meningkatkan kreatifitas kelompok minat musik mahasiswa sendratasik dalam menggarap pola iringan musik tarian kreasi Ine Pare.

Latar belakang dari judul ini adalah, selama ini Program Studi Sendratasik khususnya dalam pembelajaran seni musik, mahasiswa sering memainkan musik adat dari daerah mereka masing-masing dan itu sering

dilakukan baik dalam ujian musik maupun dalam lomba-lomba etnis daerah.

Berdasarkan pengalaman tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi Sendratasik Unwira Kupang, dengan mengangkat judul “ PERKENALAN MUSIK IRINGAN TARIAN KREASI INE PARE PADA MAHASISWA SENDRATASIK UNWIRA KUPANG MELALUI METODE DRILL”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam memperkenalkan musik iringan sendratari kreasi “*Ine Pare*” pada mahasiswa sendratasik melalui metode drill.

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari permasalahan diatas, tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah mengukur efektifitas metode drill dalam memperkenalkan musik iringan ine pare pada mahasiswa sendratasik.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Program Studi Sendratasik :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat luas karena Program Studi Sendratasik kedepannya diharapkan menjadi pusat informasi bagi seni tradisi NTT.

2. Untuk Penulis :

Hasil penelitian ini bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang. Selain itu dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang Seni Budaya.